



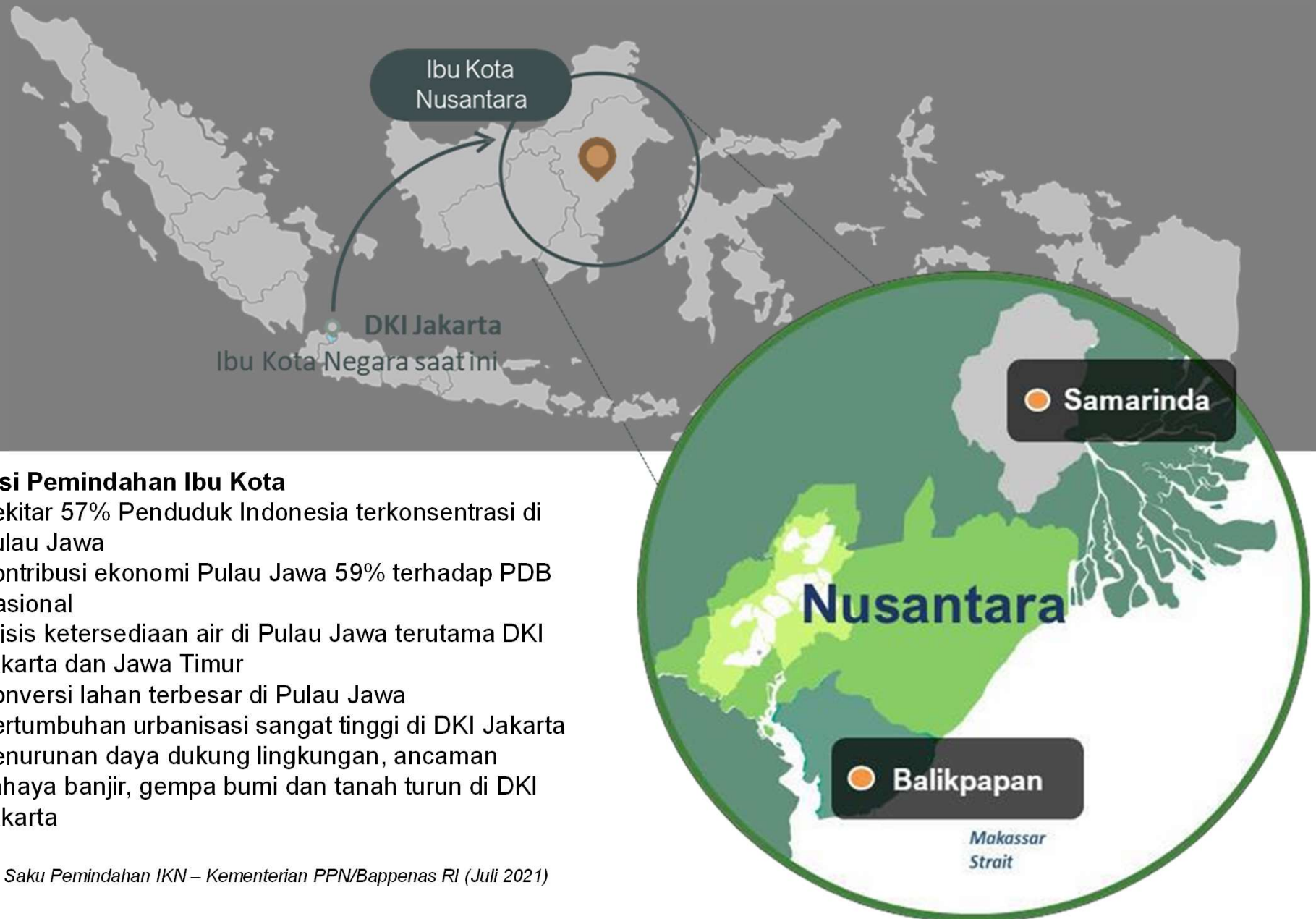
Progres Pembangunan Ibu Kota Negara “Nusantara”

24 Agustus 2023

Konsep Pembangunan IKN

An aerial rendering of the IKN (Ibu Kota Nusantara) concept. The image shows a vast, green landscape with a central water feature and several modern, multi-story buildings. The buildings are designed with a mix of traditional and modern architectural styles, featuring green roofs and integrated green spaces. The overall scene is a harmonious blend of nature and urban development.

URGENSI PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA



Urgensi Pemindahan Ibu Kota

1. Sekitar 57% Penduduk Indonesia terkonsentrasi di Pulau Jawa
2. Kontribusi ekonomi Pulau Jawa 59% terhadap PDB Nasional
3. Krisis ketersediaan air di Pulau Jawa terutama DKI Jakarta dan Jawa Timur
4. Konversi lahan terbesar di Pulau Jawa
5. Pertumbuhan urbanisasi sangat tinggi di DKI Jakarta
6. Penurunan daya dukung lingkungan, ancaman bahaya banjir, gempa bumi dan tanah turun di DKI Jakarta

Sumber: Buku Saku Pemindahan IKN – Kementerian PPN/Bappenas RI (Juli 2021)

VISI DAN MISI IBU KOTA NEGARA “NUSANTARA”



01

Kota Berkelanjutan di Dunia



Aman dan Terjangkau



Selaras dengan Alam



Netzero emission



Sirkulardan Tangguh



Terhubung, Aktif, dan Mudah Diakses

Visi KOTA DUNIA UNTUK SEMUA

02

Penggerak Ekonomi Indonesia di Masa Depan



Peluang Ekonomi Tangguh untuk Semua



Nyaman dan Efisien melalui Teknologi dan Inovasi

03

Simbol Identitas Nasional



Keindahan Indonesia – Bhineka Tunggal Ika

Otorita Ibu Kota Nusantara

Kolaborasi Tiga Kota

Infrastruktur Cerdas dan Konektivitas

ENABLERS

Kota Layak Huni

Kerjasama Pemerintah & Badan Usaha (KPBUs)

Sektor Prioritas Masa Depan

Pemerintah yang Efektif dan Efisien

LINI MASA PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA



Sumber: Perpres 63/2022 tentang Perincian Rencana Induk IKN dalam 1MPP Buku Panduan Implementasi OIKN, 2022.

IKN SEBAGAI SUPERHUB EKONOMI



Pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan merata akan diungkit dengan pembangunan **IKN sebagai Superhub ekonomi**, yang akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya untuk transformasi ekonomi di Ibu Kota Nusantara dan Provinsi Kalimantan Timur serta Daerah Mitra di Pulau Kalimantan.

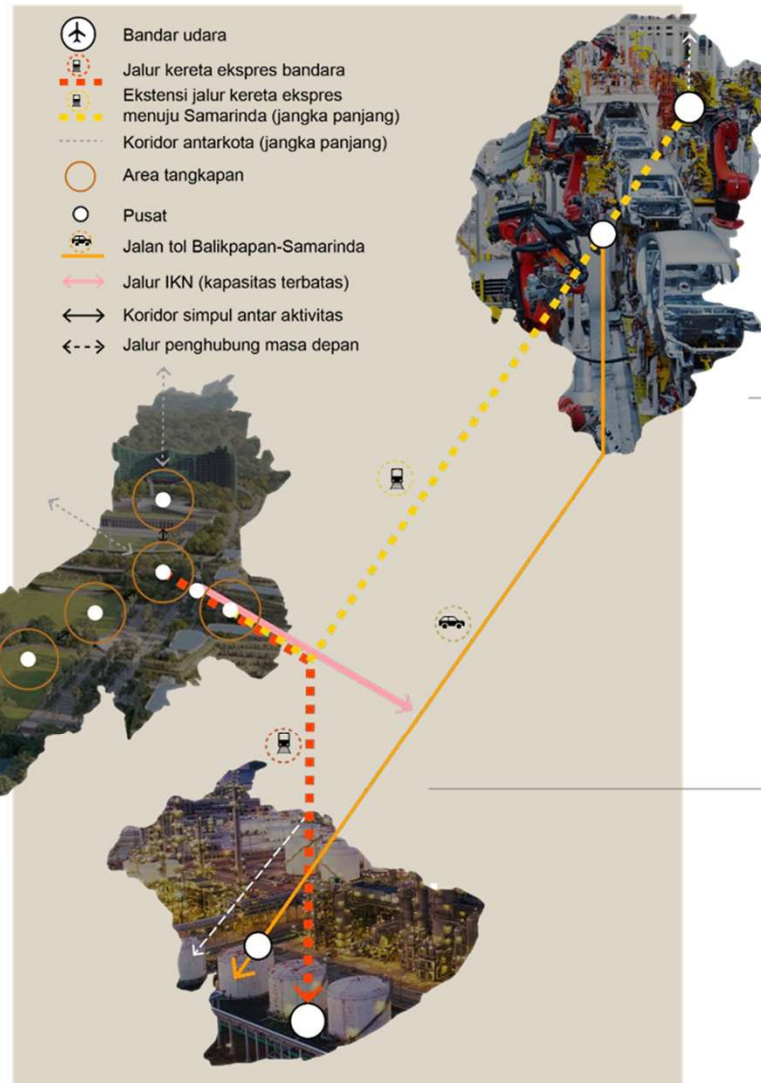
Kehadiran Superhub ekonomi IKN diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Daerah Mitra di Pulau Kalimantan **dalam bentuk pengembangan ekosistem yang kondusif dan klaster-klaster ekonomi yang akan menjadi sumber pertumbuhan baru di Pulau Kalimantan.**

Strategi kerja sama Tiga Kota

Pertanian Hulu dan Pusat Wisata Alam

- Pengembangan wisata alam dan wisata kebugaran
- Pengembangan produksi pertanian hulu yang terhubung dengan sektor hilir agriindustri

Kalimantan Timur



Samarinda

Pusat sejarah Kalimantan Timur dengan sektor energi yang diremajakan

- Pusat pemerintahan untuk Kalimantan Timur
- Mercusuar untuk penambangan batubara berkelanjutan
- Basis manufaktur baru untuk energi terbarukan

IKN

Inti pemerintah dan pusat inovasi hijau untuk wilayah ini

- Pusat layanan pemerintah dan masyarakat
- Pusat inovasi dan pusat bakat
- Industri bersih dan berteknologi tinggi
- Basis untuk pariwisata untuk wilayah tersebut

Balikpapan

Simpul hilir migas dan logistik untuk Kalimantan Timur

- Hilirisasi Industri Pengolahan minyak & gas menjadi petrokimia
- Pelabuhan utama untuk provinsi dan wilayah

CANGKUPAN WILAYAH IKN



LUAS TOTAL IKN

324.332 Ha

Meliputi kawasan Darat dan Perairan Laut

LUAS WILAYAH DARATAN IKN

256.142 Ha

Terdiri atas 54 wilayah administratif setingkat desa atau kelurahan

1 KAWASAN IBU KOTA NUSANTARA (KIKN)

56.180 Ha

Wilayah KIKN meliputi 6 Wilayah Perkotaan (WP)
Terdiri atas 12 wilayah administratif setingkat desa/kelurahan

2 KAWASAN INTI PUSAT PEMERINTAHAN (KIPP)

6.671 Ha

Terdiri atas 2 wilayah administratif setingkat desa atau kelurahan

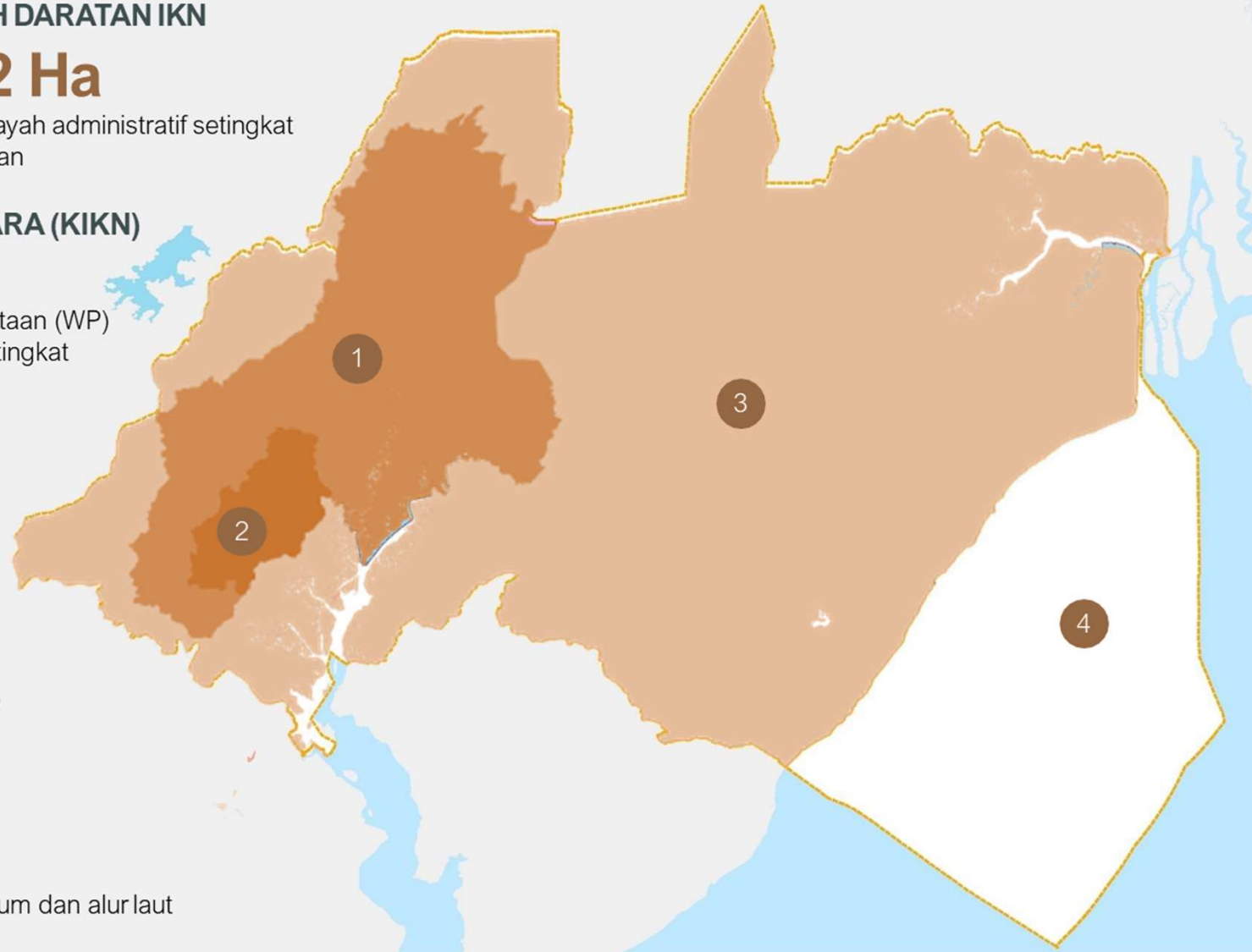
3 KAWASAN PENGEMBANGAN IBU KOTA NUSANTARA (KPIKN)

199.962 Ha

4 KAWASAN PERAIRAN LAUT

68.189 Ha

Terdiri atas kawasan pemanfaatan umum dan alur laut



PEMBAGIAN WP



WP KIPP

- o Pusat pemerintahan nasional (istana negara, perkantoran K/L, *Diplomatic Compound*, dll)
- o Pertahanan & Keamanan
- o Perumahan dan Permukiman

WP IKN BARAT

- o Pusat ekonomi, bisnis dan keuangan
- o Pariwisata Alam
- o Pelayanan Kesehatan
- o Pelayanan Pendidikan Tinggi
- o Pertahanan & Keamanan

WP IKN SELATAN

- o Energi Baru Terbarukan (EBT)
- o Permukiman Perdesaan
- o Pertahanan & Keamanan

WP IKN TIMUR 1

- o Pusat Hiburan (*International Amusement Park*), *Sport Center*
- o Pariwisata
- o Perdagangan & Jasa
- o Pelayanan Pendidikan Tinggi
- o Pertahanan & Keamanan

WP IKN TIMUR 2

- o Pusat Pendidikan Tinggi
- o Pusat Riset & Inovasi
- o Perdagangan & Jasa
- o Perkantoran
- o Pelayanan Kesehatan

WP IKN UTARA

- o Pusat Riset & Inovasi
- o Pelayanan Pendidikan Tinggi
- o Pusat Perkantoran
- o Pariwisata

WP SIMPANG SAMBOJA

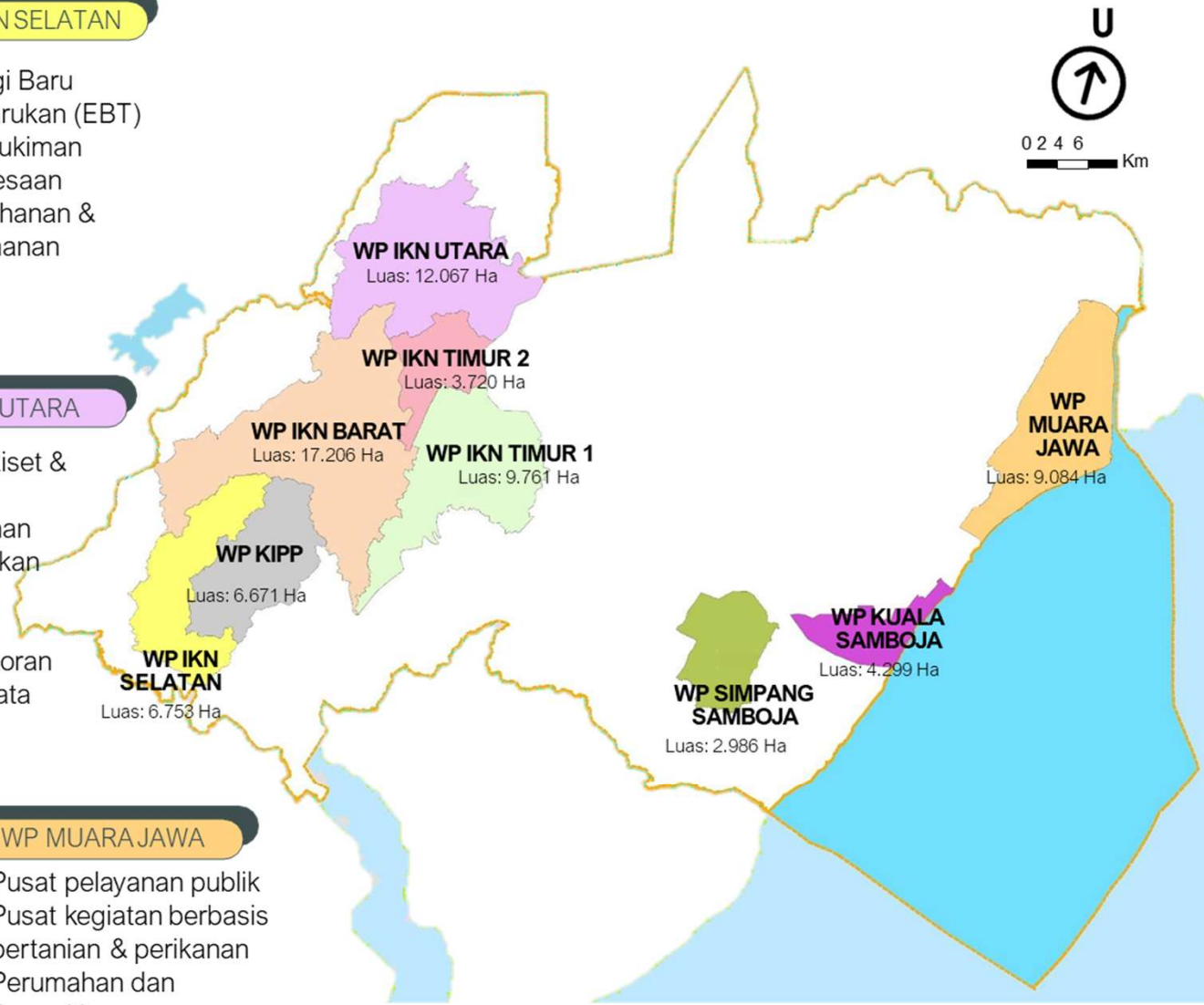
- o Pusat distribusi & perdagangan komoditas kawasan
- o Perumahan dan Permukiman

WP KUALA SAMBOJA

- o Pusat agroindustri dan industri pangan
- o Perumahan

WP MUARA JAWA

- o Pusat pelayanan publik
- o Pusat kegiatan berbasis pertanian & perikanan
- o Perumahan dan Permukiman



Sumber: Perpres 63/2022 tentang Perincian Rencana Induk IKN dalam 1MPP Buku Panduan Implementasi OIKN, 2022.



1 Selaras dengan Alam

- 1.1 **>75%** dari 256.142 Ha area untuk ruang hijau (65% area dilindungi dan 10% area produksi pangan)
- 1.2 **100%** penduduk dapat mengakses ruang hijau rekreasi dalam 10 menit
- 1.3 **100%** penggantian ruang hijau untuk setiap bangunan bertingkat institusional, komersial, dan hunian



2 Bhinneka Tunggal Ika

- 2.1 **100%** integrasi seluruh penduduk
- 2.2 **100%** warga dapat mengakses layanan sosial/ masyarakat dalam waktu 10 menit
- 2.3 **100%** ruang publik dirancang menggunakan prinsip akses universal, kearifan lokal, serta desain yang responsif gender dan inklusif



3 Terhubung, Aktif dan Mudah Diakses

- 3.1 **80%** perjalanan dengan transportasi publik atau mobilitas aktif
- 3.2 **10 menit** ke fasilitas penting dan simpul transportasi publik
- 3.3 **<50 menit** koneksi transit ekspres dari Kawasan Inti Pusat Pemerintahan ke bandara strategis pada tahun 2030



4 Rendah Emisi Karbon

- 4.1 Instalasi kapasitas energi terbarukan akan memenuhi **100%** kebutuhan energi Ibu Kota Nusantara
- 4.2 **60%** penghematan energi untuk konservasi energi dalam gedung
- 4.3 **Net zero emission** untuk Ibu Kota Nusantara di 2045 di kawasan 256.142 Ha

8 PRINSIP DAN 24 KPI



5 Sirkular dan Tangguh

- 5.1 **>10%** dari lahan 256.142 Ha tersedia untuk kebutuhan produksi pangan
- 5.2 **60%** daur ulang timbulan limbah padat di tahun 2045
- 5.3 **100%** air limbah akan diolah melalui sistem pengolahan pada tahun 2035



6 Aman dan Terjangkau

- 6.1 **Ranking 10 besar** kota paling layak huni di dunia pada tahun 2045
- 6.2 Pemukiman yang ada dan terencana di **kawasan 256.142 Ha memiliki akses** terhadap infrastruktur penting di 2045
- 6.3 Perumahan layak, aman, dan terjangkau yang **memenuhi rasio hunian berimbang**.



7 Nyaman dan Efisien melalui Teknologi

- 7.1 Mewujudkan peringkat **sangat tinggi** dalam E-Government Development Index (EGDI) oleh PBB
- 7.2 **100%** konektivitas digital dan teknologi, informasi, serta komunikasi untuk semua penduduk dan bisnis
- 7.3 **>75%** kepuasan dunia usaha atas layanan digital



8 Peluang Ekonomi untuk Semua

- 8.1 **0%** kemiskinan pada populasi Ibu Kota Nusantara pada tahun 2035
- 8.2 Pendapatan domestik regional bruto (PDRB) per kapita **setara ekonomi berpendapatan tinggi**
- 8.3 **Rasio Gini regional terendah** di Indonesia di 2045



Progres Pembangunan IKN Bidang PUPR

Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) IKN



Progres: 17 Agustus 2023

Realisasi*

Batch 1 : 41,03%

Batch 2 : 0,09%

Rata-rata : 18,17%**

* Total Pagu Anggaran Pekerjaan Fisik
Terkontrak Rp 54,695 T

** Progres Fisik Proporsional Terhadap
Anggaran Tahun 2020 – 2024

- Batch 1 : 39 paket fisik, terkontrak
2020 – Maret 2023
- Batch 2 : 39 paket fisik, terkontrak dan
sedang persiapan / proses lelang
sesudah Maret 2023



Kawasan Istana Presiden



Progres: 17 Agst 2023

Istana Negara dan Lapangan Upacara

Rencana: 21,191%
Realisasi: 22,135%
Deviasi: +0,944%



Kantor Presiden

Rencana 26,331%
Realisasi: 27,525%
Deviasi: +1,195%



Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung

Rencana: 22,28%
Realisasi: 22,72%
Deviasi: +0,14%

Kemenko 1



Progres: 17 Agsts 2023

**Kementerian
Koordinator 1**

Rencana: 11,71%

Realisasi: 12,78%

Deviasi: +1,07%

Kemenko 3



Progres: 17 Agsts 2023

Kementerian Koordinator 3

Rencana: 10,409%

Realisasi: 10,429%

Deviasi: +0.020%



Kemenko 4



Progres: 17 Agsts 2023

**Kementerian
Koordinator 4**

Rencana: **15,107%**

Realisasi: **15,135%**

Deviasi: **+0,028%**



Kementerian Setneg



Progres: 17 Agsts 2023

Kementerian Sekretariat Negara

Rencana **10,366%**

Realisasi **16,165%**

Deviasi **+5,799%**



Sumbu Kebangsaan (Plaza Seremoni)



Progres: 17 Agsts 2023

Plaza Seremoni
Rencana **54,656%**
Realisasi **55,758%**
Deviasi **+1,101%**

Rumah Tapak Jabatan Menteri



Progres: 17 Agsts 2023

**Rumah Tapak
Jabatan Menteri**
Rencana **22,572%**
Realisasi **22,681%**
Deviasi **+0,109%**



Jalan Tol

Progres: 17 Agsts 2023

Seksi 3A

Rencana **8,103%**

Realisasi **16,297%**

Deviasi **+8,194%**



Progres: 17 Agsts 2023

Seksi 3B

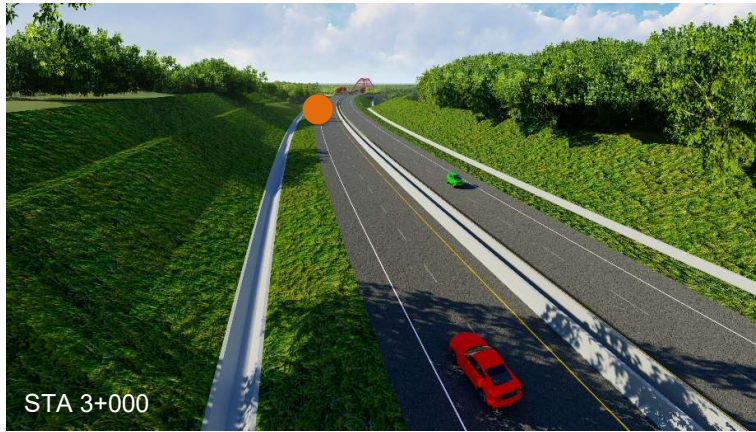
Rencana **30,850%**

Realisasi **31,180%**

Deviasi **+0.330%**



Jalan Tol



Progres: 17 Agsts 2023
Seksi 5A
Rencana **40,887%**
Realisasi **41,594%**
Deviasi **+0,707%**



Bendungan Sepaku Semoi



Progres: 17 Agsts 2023

Bend. Sepaku Semoi

Rencana **93,640%**

Realisasi **93,700%**

Deviasi **+0,060%**



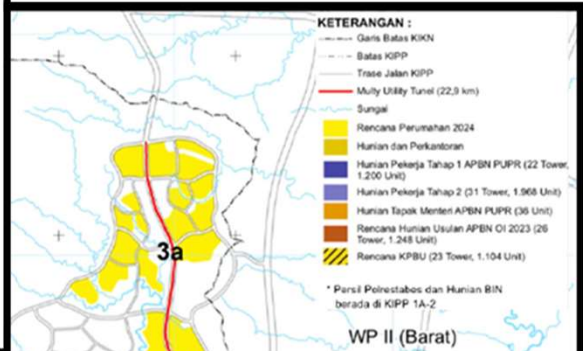
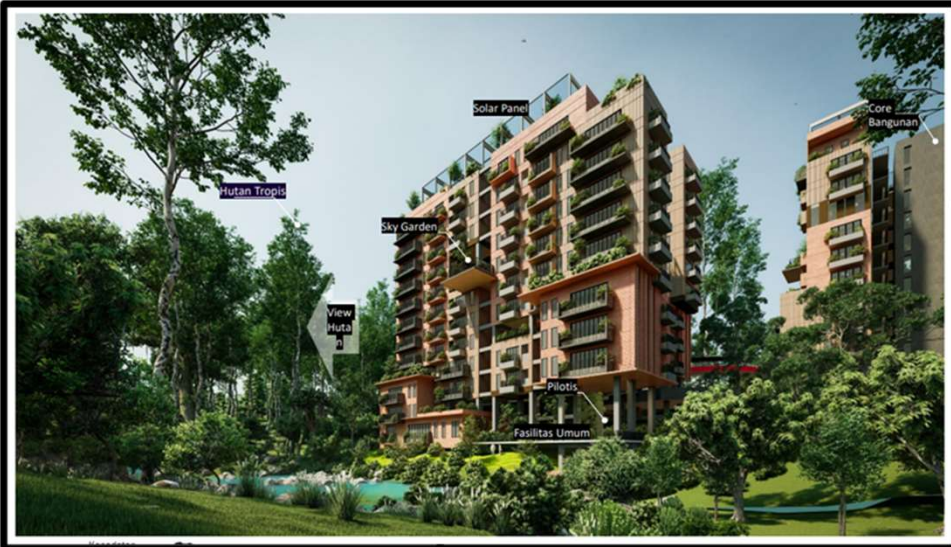


Dukungan Sarana Prasarana Bidang PUPR terhadap Keamanan IKN

PEMBANGUNAN 47 TOWER RUSUN

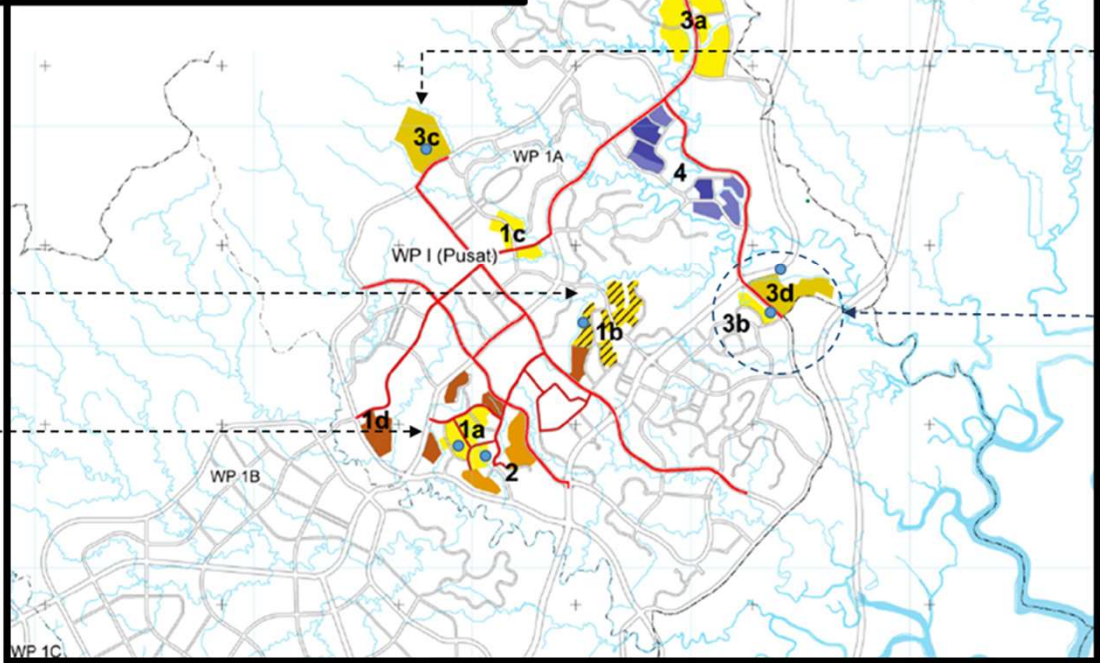


Jumlah tower untuk POLRI diakomodasikan sebanyak 4 Tower



Precinct Core (1b)	
Allocation	ASN
Total Tower	5 Tower
Total Floo	10-12
Type 98	275 unit
Personel Capacity	825 orang
Total Population	825 orang (JF lajang)

West Residence (1a)	
Allocation	ASN
Total Tower	26 Tower
Total Floo	10-12
Type 98	1.430 unit
Personel Capacity	4.290 orang
Total Population	4.290 orang (JF lajang)



Paspampres (3c)	
Peruntukan	Paspampres
Total Tower	9 Tower
Total Floo	10-12
Type 98	495 unit
Personel Capacity	495 orang
Total Population	3.980 orang

Polri dan BIN (3b, 3d)	
Peruntukan	Polri dan BIN
Total Tower	7 Tower
Total Floo	10-12
Type 98	385 unit
Personel Capacity	385 persons
Total Population	1.540 orang

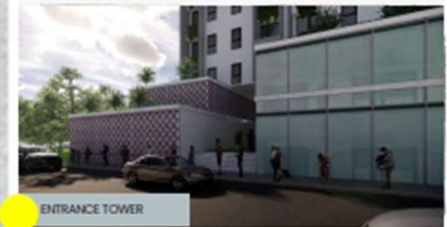
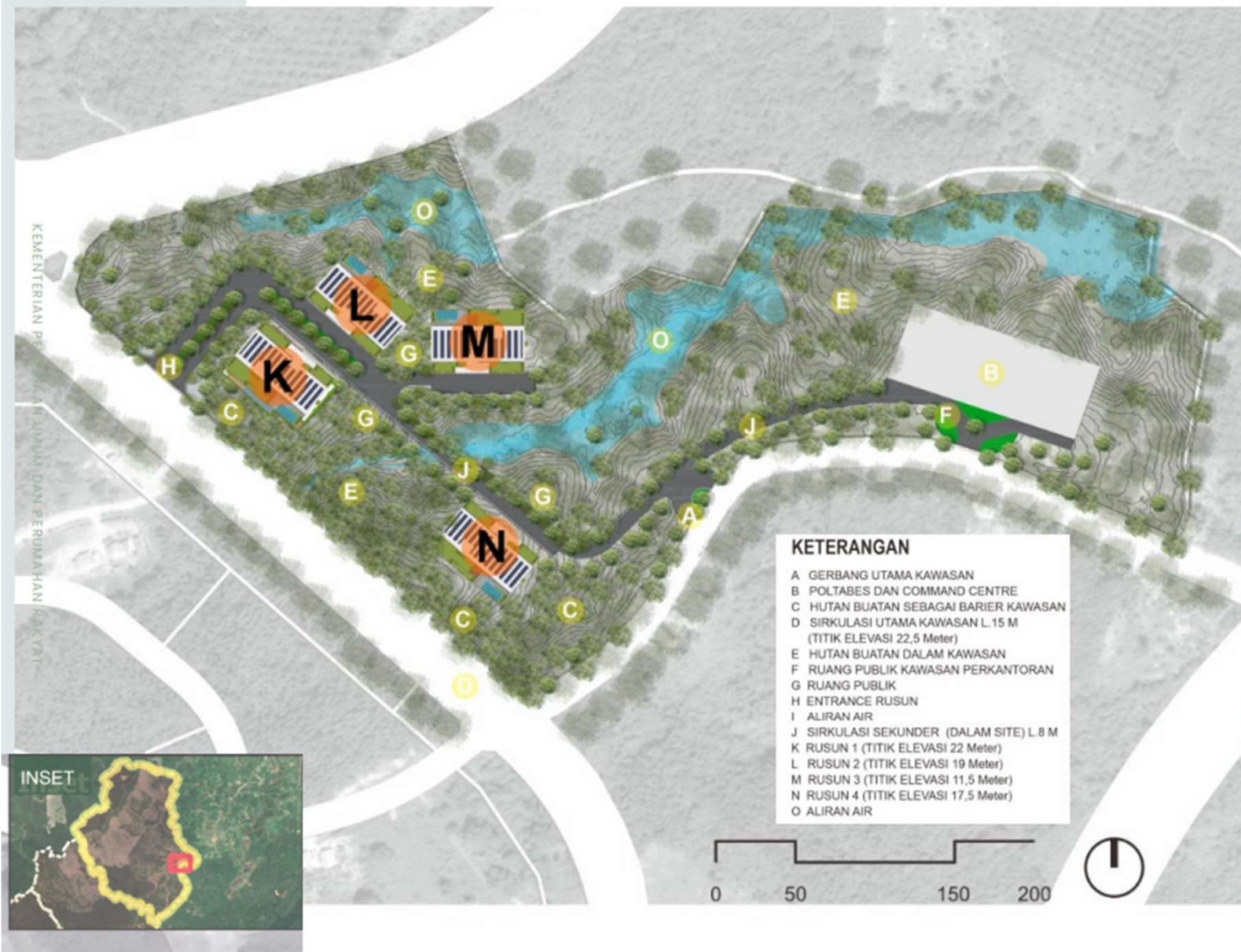
Sumber: Basic Design 47 Towes Rusun ASN, 2023

LOKASI PERSIL POLRI WP 1A-2



Sumber: Basic Design 47 Towes Rusun ASN, 2023

TATA LETAK HUNIAN POLRI



DESAIN EKSTERIOR RUMAH SUSUN POLRI



Sumber: Basic Design 47 Towes Rusun ASN, 2023

PENERAPAN BGH



NO	PERSYARATAN	POIN Tersedia	ASSESMEN
A. PENGELOLAAN TAPAK		38	29
1	Orientasi Bangunan	2	2
2	Pengolahan Tapak Termasuk Aksesibilitas atau Sirkulasi	6	6
3	Pengelolaan Lahan Terkontaminasi Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3)	3	0
4	Rencana Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat	6	5
5	Penyediaan Jalur Pedestrian	4	4
6	Pengelolaan Tapak Besmen	1	1
7	Penyediaan Lahan Parkir	10	10
8	Sistem Pencahayaan Ruang Luar	1	1
9	Pembangunan Bangunan Gedung di atas dan/atau di Bawah Tanah, Air dan/atau Prasarana/Sarana Umum	5	0
B. EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI		46	39
1	Selubung Bangunan	9	9
2	Sistem Ventilasi	3	3
3	Sistem Pengondisian Udara	7	7
4	Sistem Pencahayaan	12	6
5	Sistem Transportasi dalam Gedung	3	2
6	Perhitungan Efisiensi Energi	5	5
7	Sistem Kelistrikan	7	7
C. EFISIENSI PENGGUNAAN AIR		22	17
1	Sumber Air	13	10
2	Pemakaian Air	4	2
3	Penggunaan Peralatan Saniter Hemat Air (Water Fixture)	5	5
D. KUALITAS UDARA DALAM RUANG		19	16
1	Pelarangan Merokok	5	5
2	Pengendalian Karbon dioksida (CO2) dan Karbon monoksida (CO)	9	6
3	Pengendalian penggunaan bahan pembeku (refrigerant)	5	5
E. PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN		21	20
1	Pengendalian Penggunaan Material Berbahaya	6	6
2	Penggunaan Material Bersertifikat Ramah Lingkungan (Eco Labelling)	15	14
F. PENGELOLAAN SAMPAH		7	7
1	Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	1	1
2	Penerapan Sistem Penanganan Sampah	5	5
3	Penerapan Sistem Penanganan Sampah	1	1
G. PENGELOLAAN AIR LIMBAH		12	10
1	Penyediaan Fasilitas Pengolahan Air Limbah Sebelum Dibuang ke Saluran Pembuangan Air Kota	7	6
2	Daur Ulang Air yang Berasal dari Air Limbah Tercampur atau dari Grey Water	5	4

PENGOLAHAN TAPAK

29 Points

EFISIENSI PENGGUNAAN ENERGI

39 Points

EFISIENSI PENGGUNAAN AIR

19 Points

KUALITAS UDARA DALAM RUANG

16 Points

PENG. MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

17 Points

PENGELOLAAN SAMPAH

7 Points

AIR LIMBAH

12 Points

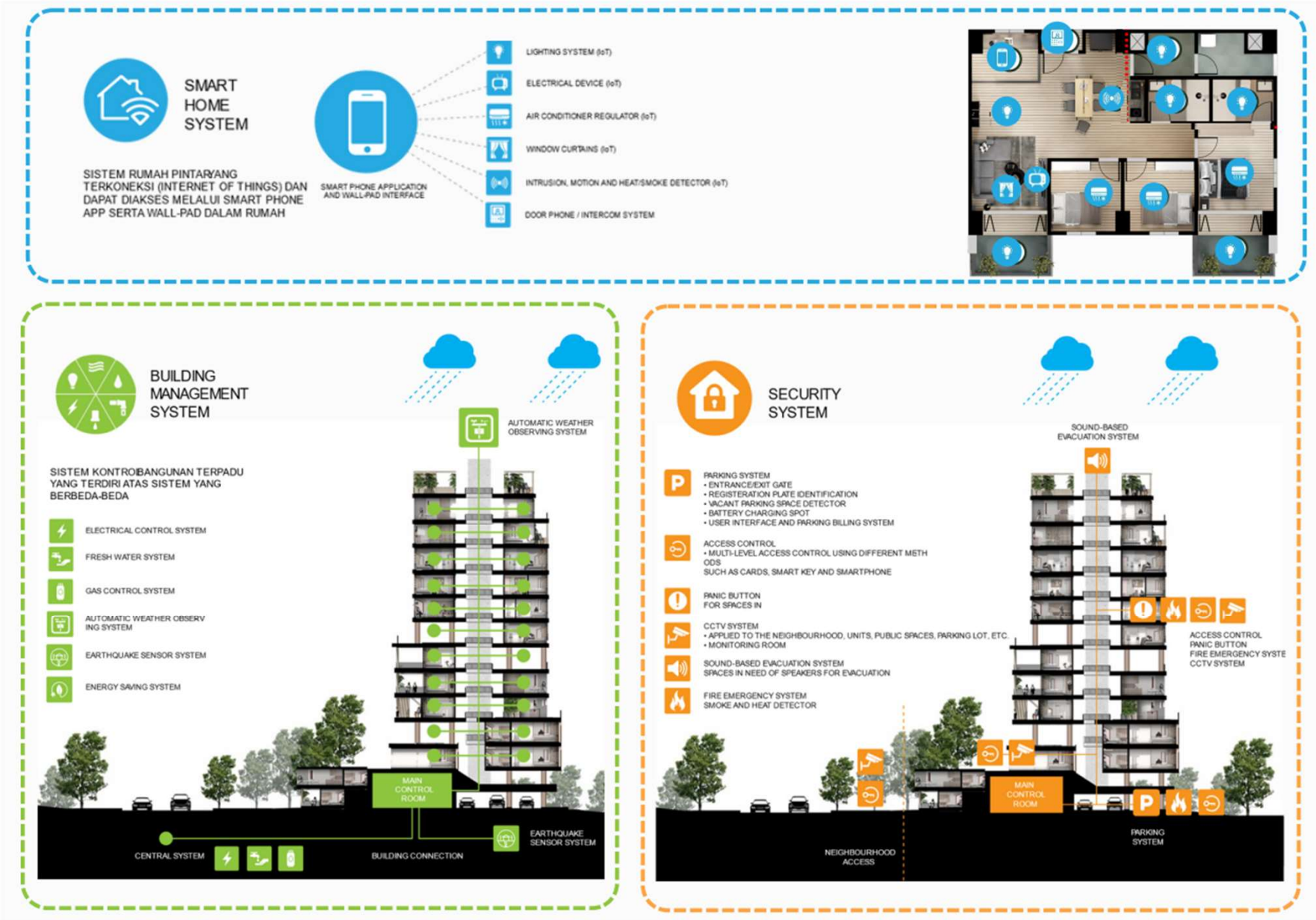
SIMULASI NILAI PENCAPAIAN GREEN BUILDING TINGKAT UTAMA

84,24%

* Berdasarkan PERMEN PUPR No.21 Tahun 2021



PENERAPAN BGH



Sumber: Basic Design 47 Towers Rusun ASN, 2023



**KEPALA OTORITA IBU KOTA NUSANTARA
REPUBLIK INDONESIA**

Yth.

1. Para Pejabat di Lingkungan Otorita Ibu Kota Nusantara;
2. Para Satgas Ibu Kota Nusantara di Kementerian/Lembaga;
3. Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur;
4. Para PPK di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur;
5. Para Pemangku Kepentingan dari Sektor BUMN/BUMD dan Badan Usaha Swasta; dan
6. Para Pemangku Kepentingan di Sektor Lainnya.

SURAT EDARAN

NOMOR: 009/SE/Kepala-Otorita IKN/VIII/2023

TENTANG

**PEDOMAN PEMBANGUNAN BANGUNAN CERDAS DI IBU KOTA
NUSANTARA**

**7 Agustus 2023 ditetapkan SE
Kepala OIKN Nomor 009 Tahun
2023 tentang Pedoman
Pembangunan Bangunan Cerdas di
Ibu Kita Nusantara**



- SISTEM KEAMANAN -

Standarisasi Sistem Penguncian Cerdas pada Gedung di IKN

Standar Acuan	
ISO 30137	<i>Information technology - Use of biometrics in video surveillance systems</i>
ISO/IEC 27037:2012	<i>Information technology – Security techniques – Guidelines for identification, collection, acquisition and preservation of digital evidence</i>
ISO 27001:2022	<i>Information security, cybersecurity, privacy protection</i>
ISO 27010:2015	<i>Information security controls for cloud services</i>
IEC 62443-4-1	<i>Secure product development lifecycle requirements</i>
IEEE 2410-2020	<i>Standard for Biometrics Open Protocol Extended Frameworks (OPEN)</i>
SNI ISO IEC 27001-2013	Teknologi informasi - Teknik keamanan - Sistem manajemen keamanan informasi - Persyaratan (ISO IEC 27001:2013, IDT)
Lainnya	Peraturan atau standar lainnya yang berlaku

Standarisasi Pemantauan Hunian pada Gedung di IKN

Standar Acuan	
ISO 30137	<i>Information technology - Use of biometrics in video surveillance systems</i>
ISO/IEC 27037:2012	<i>Information technology – Security techniques – Guidelines for identification, collection, acquisition and preservation of digital evidence</i>
ISO 27001:2022	<i>Information security, cybersecurity, privacy protection</i>
ISO 27010:2015	<i>Information security controls for cloud services</i>
IEC 62443-4-1	<i>Secure product development lifecycle requirements</i>
IEEE 2410-2020	<i>Standard for Biometrics Open Protocol Extended Frameworks (OPEN)</i>
SNI ISO IEC 27001-2013	Teknologi informasi - Teknik keamanan - Sistem manajemen keamanan informasi - Persyaratan (ISO IEC 27001:2013, IDT)
Lainnya	Peraturan atau standar lainnya yang berlaku

Sumber: SE Kepala OIKN Nomor 009 Tahun 2023 tentang Pedoman Pembangunan Bangunan Cerdas di Ibu Kita Nusantara

TERIMA KASIH

Satgas Pembangunan Infrastruktur IKN